

## Haji Itu Berat dan Berbiaya Mahal

HAJI merupakan ibadah yang luar biasa. Selain secara fisik sangat berat, biayanya pun sangat mahal. Oleh karena itu setiap calon jamaah haji harus mengetahui tata cara melaksanakan ibadah haji secara benar. Hal ini dimaksudkan agar jangan sampai jamaah merasa sudah maksimal melaksanakan ibadah tetapi lantaran ada yang salah maka yang diperoleh hanya letih saja.

"Susah payah kita tidak mendapat pahala dari Allah seperti yang kita harapkan," ungkap Ustad Dr H Nurkholis MAg di depan sekitar 800 calon jamaah haji musim haji 2017 yang tergabung dalam Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Aisyiyah DIY, Minggu (28/1), di serambi Masjid Ahmad Dahlan kampus Terpadu UMY.

Untuk itu, kata dia, pastikan bahwa ibadah haji dilakukan benar-benar ikhlas karena Allah semata serta dilakukan sesuai tuntunan Rasulullah SAW. Bukan yang lain, apalagi yang dilarang.

Yang paling mendasar, menurut Nurkholis, adalah tara cara wudu atau bersuci sebelum melakukan salat, maupun taya-mum saat akan salat di pesawat.

Itu harus dilakukan sesuai tuntunan. Termasuk posisi tangan saat berdiri atau duduk, saat bersujud. Dan posisi kaki, saat duduk di antara dua sujud maupun saat tahiyat.

"Hal itu harus benar-benar dipahami agar salat menjadi sah," katanya sambil sesekali memberikan contoh. Penjelasan soal fikih tersebut kemudian dipaparkan secara lebih detail oleh Ustad H Muhammad Muhajir Lc MAg.

Sebelumnya Ustad Yusuf A Hasan MAg memberikan materi tentang tata cara ibadah haji dan Ustad Dr Khoiruddin Bashori MSi mengenai akhlak berhaji.

Ini merupakan manasik klasikal terakhir yang akan dilanjutkan manasik beregu dengan 11 atau 12 jamaah. Selain untuk lebih memperdalam materi, juga untuk menjalin silaturahmi, lebih mengenal satu sama lain sebagai bekal keakraban antarjamaah di tanah suci kelak. Rangkaian acara akan diakhiri praktik manasik haji menggunakan peraga dan lokasi yang menggambarkan tanah suci.

Sementara itu Ustad Joko Wisono selaku pemandu acara menginformasikan, berdasar hasil rapat koordinasi de-

ngan Kanwil Kemenag terkait penambahan kuota haji tahun ini dari Pemerintah Arab Saudi, ada tambahan jumlah jamaah yang akan diberangkatkan.

Porsi terakhir pada nomor 39718. Artinya calon jamaah haji yang nomornya di bawah angka itu sampai jumlah 80

persen sudah dipastikan agar menghubungi Kantor Kemenag masing-masing kabupaten/kota. Termasuk pengisian data untuk paspor yang diurus sekitar bulan Maret.

Sementara itu Drs H Suwardi selaku Sekretaris Badan Pengurus Harian KBIH Aisy-

iyah mengatakan, hingga kini belum ada kepastian KBIH Aisyiyah akan mendapat tambahan berapa. "Masih menunggu pemberitahuan dari Kanwil Kemenag," katanya menjawab pertanyaan Harian *Bernas*. Sedangkan infak manasik terkumpul Rp 6.062.000. (ato)



ARIE GIYARTO/HARIAN BERNAS

**MANASIK KLASIKAL** -- Ustad Khoiruddin Bashori menyampaikan materi tentang akhlak berhaji. Sekitar 800 calon jamaah haji tahun 2017 tergabung dalam KBIH Aisyiyah, Minggu (29/1), mengikuti manasik haji klasikal terakhir di Kampus Terpadu UMY.